

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh pada sel-sel di leher rahim, kanker ini umumnya berkembang perlahan dan baru menunjukkan gejala ketika sudah memasuki stadium lanjut. Kanker serviks merupakan kanker yang ada di urutan keempat berdasarkan data dari Kemenkes (2016). Menurut *World Health organization* (WHO) tahun 2020 tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (Wartini, 2016).

Keikutsertaan IVA adalah salah satu bentuk tindakan atau perbuatan berupa pemeriksaan IVA. Banyak hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu atau bertindak salah satunya adalah dengan adanya keinginan atau motivasi. Tindakan atau perbuatan yang didorong oleh keinginan yang terdapat pada diri seseorang merupakan pengertian motivasi menurut *Terry G* (Notoatmodjo, 2016). Terdapat beberapa penelitian terkait motivasi antara lain Arysha dkk, (2020) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik pada ibu rumah tangga yang melakukan pemeriksaan IVA. Hartati dkk, (2014) menyatakan terdapat beberapa tingkatan motivasi mulai dari rendah, sedang bahkan tinggi dari peserta yang melakukan pemeriksaan IVA. Manullang (2018) menyebutkan bahwa semakin baik motivasi wanita usia subur semakin banyak yang ikut serta dalam pemeriksaan IVA.

Angka kasus baru kanker serviks tahun 2020 di Indonesia adalah 17,2% kanker serviks merupakan penyakit yang menduduki peringkat tiga tertinggi penyebab kematian di Indonesia setelah kanker paru dan payudara. Angka kematian oleh kanker serviks mencapai 9% (WHO, 2020). Tingginya angka kematian kanker serviks ini disebabkan 70% kasus ditemui pada stadium lanjut (Kemenkes RI, 2019). Program deteksi dini kanker serviks di Indonesia sudah berlangsung sejak tahun 2008. Program ini bertujuan untuk mendeteksi lesi prakanker atau kerusakan awal pada serviks sehingga dapat diambil tindakan mencegah perkembangan kanker dan pengobatan kanker pada tahap awal, salah satu metode yang digunakan yaitu Inspeksi Visual Asam Asetat (Wartini dan Indrayani, 2019).

Kejadian kanker serviks di Provinsi Bali adalah sebesar 2,3 per 1000 penduduk (Kemenkes RI., 2018). Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari riset sebelumnya yaitu 2 per 1000 penduduk (Kemenkes RI., 2013). Dengan bertambahnya kasus kanker serviks ini secara tidak langsung dapat meningkatkan beban negara dalam pembiayaan Kesehatan, kanker serviks ini dapat disegah dengan cara meningkatkan perilaku hidup sehat dengan cara cerdas serta mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Pemerintah juga sudah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko terjadinya kanker dengan meningkatkan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat, salah satunya melalui deteksi dini dengan program skrining ataupun vaksinasi. Persentase deteksi dini kanker serviks di Provinsi Bali pada tahun 2019 adalah 16,6% (Kemenkes RI., 2020). Masih dibawah cakupan skrining yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2020 di Kabupaten Gianyar penderita kanker dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari RSUD Sanjiwani Gianyar, jumlah penderita kanker payudara ada 52 orang dan kanker serviks berjumlah 14 orang sedangkan di puskesmas sukawati 1 ada 10 orang yang mendapatkan hasil test IVA positif. Kondisi ini telah mendapatkan perhatian serius dari pemerintah Kabupaten Gianyar melalui Dinas Kesehatan dan bekerjasama dengan TP.PKK kabupaten Gianyar dan Lembaga Swadaya Masyarakat berupa menyusun program menekan jumlah kasus penderita kanker.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2020 semua puskesmas telah melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker serviks yaitu dengan pemeriksaan IVA dari 64.320 WUS di Kabupaten Gianyar. Puskesmas dengan cakupan yang paling tinggi adalah Puskesmas Blahbatuh I sebesar 33,33% dan cakupan terendah adalah Puskesmas Sukawati I sebesar 16,27%

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan & Motivasi dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan & motivasi dengan keikutsertaan wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan & motivasi dengan keikutsertaan wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Sukawati I

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Sukawati I
- b. Mengidentifikasi motivasi tentang pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Sukawati I
- c. Mengidentifikasi keikutsertaan wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dengan keikutsertaan pada wanita usia subur di Puskesmas Sukawati I
- e. Menganalisis hubungan motivasi dengan keikutsertaan pada wanita usia subur di Puskesmas Sukawati I

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian yang direncanakan ini yaitu agar dapat memberikan informasi untuk lebih mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kesehatan reproduksi dalam perilaku pencegahan kanker serviks.

b. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi tempat penelitian

Penelitian yang direncanakan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan perkembangan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi serta pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat bagi perempuan yang sudah aktif melakukan perilaku seksual pranikah.

b. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian yang direncanakan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai Kesehatan reproduksi pada perempuan sehingga dapat berperilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.